

INTISARI

Perkembangan pesat teknologi informasi mendorong setiap organisasi untuk memanfaatkan sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) guna mendukung proses bisnis dan meningkatkan daya saing. Namun, menyelaraskan SI/TI dengan strategi bisnis seringkali menjadi tantangan yang kompleks. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perencanaan yang matang, pengembangan SI/TI yang tidak menyeluruh, dan keterbatasan kompetensi tenaga ahli, sehingga sering kali terjadi kegagalan dalam pemanfaatannya. Untuk mengatasi kendala ini, arsitektur enterprise (AE) menjadi penting sebagai blueprint yang dapat menyelaraskan SI/TI dengan kebutuhan bisnis organisasi. CV. Purwotama Satria Purwokerto, yang bergerak di bidang pengadaan barang TI dan jaringan internet, menghadapi kompleksitas operasional yang meningkat seiring pertumbuhan bisnis. Dari sisi internal, perusahaan belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi, sementara secara eksternal, pemasaran dan penjualan masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan perancangan arsitektur enterprise yang mampu menyelaraskan SI/TI dengan kebutuhan bisnis. Penelitian ini menggunakan framework TOGAF dan metode ADM yang mencakup beberapa tahapan, seperti Preliminary, Requirement Management, Architecture Vision, Business Architecture, Information Systems Architecture, Technology Architecture, serta Opportunities and Solutions. Hasil dari perancangan ini berupa blueprint yang mencakup arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data, arsitektur teknologi, serta roadmap implementasi aplikasi untuk CV. Purwotama Satria Purwokerto.

Kata Kunci: Arsitektur Enterprise, TOGAF ADM, Sistem Informasi, Teknologi Informasi

ABSTRACT

The rapid development of information technology encourages every organization to utilize information systems (IS) and information technology (IT) to support business processes and increase competitiveness. However, aligning IS/IT with business strategy is often a complex challenge. This is due to the lack of careful planning, incomplete IS/IT development, and limited competence of experts, so that failure often occurs in its utilization. To overcome these obstacles, enterprise architecture (AE) becomes important as a blueprint that can align IS/IT with the business needs of the organization. CV. Purwotama Satria Purwokerto, which is engaged in the procurement of IT goods and internet networks, faces increasing operational complexity along with business growth. Internally, the company does not yet have an integrated information system, while externally, marketing and sales are still not optimal. Therefore, it is necessary to design an enterprise architecture that is able to align IS/IT with business needs. This study uses the TOGAF framework and the ADM method which includes several stages, such as Preliminary, Requirement Management, Architecture Vision, Business Architecture, Information Systems Architecture, Technology Architecture, and Opportunities and Solutions. The result of this design is a blueprint that includes business architecture, application architecture, data architecture, technology architecture, and application implementation roadmap for CV. Purwotama Satria Purwokerto.

Keywords: Enterprise Architecture, TOGAF ADM, Information Systems, Information Technology